

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis beban kerja pada karyawan produksi *furniture* di CV. Arsy Gallery dengan menggunakan metode *Rapid Upper Limb Assessment* (RULA). Perusahaan menghadapi masalah terkait postur kerja yang tidak tepat pada tahap pengerjaan *furniture*, menyebabkan risiko cedera muskuloskeletal dan penurunan produktivitas pekerja. Untuk mengatasi masalah postur kerja berisiko tinggi, perlu dilakukan pemecahan masalah dengan menerapkan solusi berupa desain postur kerja yang ergonomis. Metode yang digunakan adalah RULA, sebuah metode yang menilai postur, gaya, dan gerakan pekerja pada aktivitas yang melibatkan tubuh bagian atas. Tahapan analisis melibatkan evaluasi postur kerja saat ini, identifikasi faktor risiko cedera, dan merancang solusi dengan usulan rancangan postur kerja yang nyaman dan aman. Analisis beban kerja dengan metode RULA menunjukkan bahwa postur kerja tertinggi risikonya adalah saat mengangkat barang-barang produksi atau pun melakukan perakitan *furniture*, yang dapat menyebabkan kontraksi otot karena durasi dan pembebanan yang panjang berkisar antara 15-20 % dari kekuatan otot maksimum, dengan batas kontraksi otot melebihi 20% memiliki risiko kelainan yang signifikan yang dapat menyebabkan cedera muskuloskeletal dan menurunkan produktivitas kerja berisiko tinggi dan penerapan solusi desain postur kerja yang ergonomis untuk meminimalkan risiko tersebut.

Kata kunci: RULA, *Muskuloskeletal*, Analisis beban kerja, Postur Kerja

ABSTRACT

This study aims to analyze the workload on furniture production employees in CV. Arsy Gallery using the Rapid Upper Limb Assessment (RULA) method. Companies face problems related to improper work posture at the stage of furniture work, causing the risk of musculoskeletal injuries and decreased worker productivity. To overcome the problem of high-risk work posture, it is necessary to solve the problem by applying a solution in the form of an ergonomic work posture design. The method used is RULA, a method that assesses the posture, force, and movement of workers in activities involving the upper body. The analysis phase involves evaluating the current work posture, identifying injury risk factors, and designing solutions with proposed work posture designs that are comfortable and safe. Workload analysis with the RULA method shows that the highest risk work posture is when lifting production goods or assembling furniture, which can cause muscle contractions due to long duration and loading ranging from 15-20% of maximum muscle strength, with muscle contraction limits exceeding 20% have a significant risk of abnormalities that can cause musculoskeletal injury and reduce high-risk work productivity and Application of ergonomic work posture design solutions to minimize these risks.

Keywords: RULA, Musculoskeletal, Workload analysis, Work Postur